

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan dari tanggal 10 Februari sampai dengan 14 Februari 2020 guna menemukan masalah kesehatan dan keperawatan pada siswa-siswi SDN 21 Lubuk Lintah Padang. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari pemberian kuesioner, observasi dan wawancara terhadap kebiasaan siswa dalam pemenuhan nutrisi dengan sarapan pagi.
2. Berdasarkan hasil pengkajian ditetapkan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan tentang sarapan sehat, ditandai dengan tingkat pengetahuan siswa sebesar 33,3%, sikap siswa sebesar 53,3,% sehingga ditegaskan diagnosa dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dalam memilih meningkatkan perilaku tentang pentingnya sarapan sehat.
3. Rencana asuhan keperawatan komunitas yang akan diberikan pada siswa siswi SDN 21 Lubuk Lintah adalah pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan menggunakan booklet dan media audiovisual yaitu video tentang pentingnya sarapan sehat bagi anak usia sekolah.
4. Setelah dilakukannya implementasi keperawatan komunitas, maka penulis telah melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada responden menunjukkan dampak positif. Secara kognitif responden telah dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam diri mereka, yaitu masalah pentingnya sarapan pagi. Evaluasi dari implementasi keperawatan

komunitas yang telah dilakukan penulis di SDN 21 Lubuk Lintah Padang adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Struktur

Siswa telah berada di ruangan pada waktu yang ditentukan Setting tempat saat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana baik setting kegiatan penyuluhan, maupun setting kegiatan lainnya Alat-alat atau perlengkapan serta media yang dibutuhkan setiap kegiatan tersedia sesuai dengan rencana seperti laptop, infocus, speaker, dan lain-lain. Peran dari masing-masing mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah ditetapkan seperti penanggung jawab, observer, fasilitator, presentator, moderator dan dokumentator

b. Evaluasi Proses

Pihak sekolah dan juga siswa mendukung kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan 95% dari 31 siswa 30 siswa mengikuti kegiatan yang diadakan. Siswa juga antusias dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung.

c. Evaluasi Hasil

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana yang disepakati di Lokakarya Mini I (Lokmin I) pada tanggal 28 Februari 2020. Siswa aktif bertanya dalam penyuluhan ataupun diskusi dan mampu mengulang kembali atau menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan. Sebagian besar rencana keperawatan komunitas yang disusun oleh mahasiswa bersama guru dan pegawai non pendidikan telah dapat dilaksanakan. Keberhasilan tersebut berkat kerjasama antara mahasiswa dan pihak

sekolah dalam terlaksananya pendidikan kesehatan tentang sarapan di
SDN 21 Lubuk Lintah

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan pihak puskesmas lebih meningkatkan program promosi kesehatan tentang nutrisi khususnya pentingnya sarapan pada anak usia sekolah. Puskesmas dapat berkerja sama dengan pihak sekolah dalam melaksanakan program promosi kesehatan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan penulisan ini bisa menjadi sumber informasi untuk mahasiswa keperawatan tentang kebiasaan sarapan pagi dengan media audiovisual yaitu video dan booklet.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan lagi dalam memberikan pengawasan kepada siswa khususnya terkait sarapan sehat pada siswa.

